

# MAKALAH

## Workshop Penyusunan Kerangka Penelitian Aksesibilitas Lembaga Pemasyarakatan bagi Penyandang Disabilitas

*di Hotel GQ Yogyakarta, 8 – 9 Mei 2018*



## Rumah Tahanan dan Lembaga Pemasyarakatan yang Aksesibel bagi Penyandang Disabilitas

*Oleh:*  
*Cucu Saidah, S.Pd., MPP.*

# Rumah Tahanan dan Lembaga Pemasyarakatan yang Aksesibel bagi Penyandang Disabilitas

Cucu Saidah, S.Pd., MPP.

8 Mei 2018, Yogyakarta

# Perspektif terhadap penyandang disabilitas

- Asumsi
- *Negative attitudes*
- Stigma
- *Stereotype*
- Diskriminatif

## Konvensi *CRPD* – kewajiban negara dalam perlindungan hak penghuni Lapas

- *Equality and non-discrimination*
- *Liberty and security of the person*
- *Freedom from violence, exploitation and abuse*
- *Reasonable accommodation*
- *Health*
- *Accessible environment*

## Situasi yang terjadi di lapas dan rumah tahanan

- Apakah ada asesmen dan identifikasi disabilitas?
- Adakah informasi tentang kondisi bangunan lapas (kondisi toilet, kamar mandi, dapur, lorong antar sel, ruang sosialisai, ruang jenguk, dll)?
- Apakah Lapas dilengkapi dengan informasi audio dan visual?
- Adakah informasi tentang layanan yang tersedia di lapas?
- Adakah informasi tentang pengalaman para penghuni atau mantan penghuni lapas yang disabilitas?
- Bagaimana pemahaman petugas lapas dan pihak terkait tentang disabilitas?
- Apakah ada layanan pendampingan khusus bagi penyandang disabilitas?
- Apakah ada akses kepada penerjemah Bahasa Isyarat?

## Risiko yang terjadi - *abuse*

- Kekerasan fisik
- Kekerasan verbal *bullying* dan *harassment*
- Pelecehan bahkan kekerasan seksual
- Dikurung di ruang isolasi

## Hambatan terhadap keadilan hukum

- Dukungan dan akomodasi layak (apakah ada?)
- Toilet dan kamar mandi yang tidak aksesibel
- Ruang sel yang terlalu penuh/melebihi kapasitas
- Perlakuan petugas Lapas dan pihak terkait (pengetahuan tentang disabilitas? sudah ikut pelatihan tentang disabilitas?)

# Siapa yang paling rentan?

- Kognitif dan psikososial
- Perempuan
- Lansia



# Rekomendasi

- Identifikasi dan asesmen diawal (sebelum masuk ruang tahanan)
- Asesmen untuk akomodasi layak
- Memastikan ketersediaan layanan dan dukungan yang tepat
- Training tentang disabilitas kepada petugas Lapas dan pihak terkait
- Memastikan ketersediaan layanan kesehatan dan medis lainnya yang dibutuhkan
- Kerjasama antar pihak (pengelola Lapas, pemerintah daerah – pusat, organisasi penyandang disabilitas, polisi)
- Pusat layanan penyandang disabilitas: di lingkungan Lapas dan berbasis masyarakat
- Sediakan layanan pendamping khusus di lingkungan Lapas
- Data penghuni Lapas yang dipisahkan menurut usia, jender, disabilitas dan layanan yang dibutuhkan

*Dalam hidup keseharian penyandang disabilitas sudah banyak direnggut kemerdekaannya, apalagi jika dia sebagai penghuni rumah tahanan atau lapas? - Cucu Saidah -*

Yogyakarta, 8 Mei 2018 - Maturnuwun